

PROSES PEMBELAJARAN MUSIK MELALUI DRAMA MUSIKAL
DOMBA YANG HILANG
DI SANGGAR ANAK PELANGI BEDONO AMBARAWA JAWA TENGAH

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

PROSES PEMBELAJARAN MUSIK MELALUI DRAMA MUSIKAL
DOMBA YANG HILANG
DI SANGGAR ANAK PELANGI BEDONO AMBARAWA JAWA TENGAH

Oleh:

OLGA VIVACI DIANA ONEN SUPRABA

NIM. 0911384013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan Kepada :

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2015.

Tim Penguji :

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus

Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Yc. Budi Santosa., M.Hum

Pembimbing 1/ Anggota

Drs. Hari Martopo, M.Sn

Pembimbing 2/ Anggota

Drs. Chairul Slamet, M.Sn.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Yohanes 14:1

*Jangan gelisah hatimu; percayalah kepada Allah,
percayalah juga kepada-Ku*



Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Tuhan Yesus, Bunda Maria, Santa Olga, malaiikat pelindungku

Bapak On, Ibu Eni, Shinta, Othy, Tano, dan mas Wanto

ABSTRAK

Salah satu cara belajar musik adalah belajar drama musikal. Dalam drama musikal, anak-anak tidak hanya dilatih menyanyi tetapi juga berekspresi dan menari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran drama musikal, yang tergolong kegiatan baru untuk Sanggar Anak Pelangi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* ini berjalan dengan baik, namun peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran.

Kata Kunci : pembelajaran, drama, musikal, anak



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, Hormat dan Kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai bidang, oleh karena itu skripsi ini masih banyak kekurangan. Tidak semua hal dapat penulis deskripsikan dengan sempurna dalam karya tulis ini. Penulis akan menerima semua kritik dan saran tersebut sebagai motivasi yang dapat memperbaiki karya tulis penulis di masa datang. Dengan menyelesaikan karya tulis ini, penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil dari karya tulis ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis banyak mengalami kendala, namun semua bisa diatasi atas bimbingan dan bantuan, baik secara moral ataupun materi dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut, tentunya karyatulis ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.ST., SU., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ayub Prasetya, S.Sn., M.Sn., Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku Dosen Wali sekaligus Pembimbing 1, yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
6. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Pembimbing 2, yang telah menyediakan waktu, kesabaran dalam membimbing penulis.
7. Sanggar Anak Pelangi Bedono yang setia dan bersemangat untuk melakukan kegiatan memuji Tuhan.
8. Albertus Dwiono, selaku pencipta drama musikal *Domba Yang Hilang*.
9. Bapak Albertus Dwiono dan Ibu Ch. Tri Eni Handayani, orangtuaku yang selalu mendukung dan mendoakan. Adikku Hyashinta Amadeus Onen Pratiwi, Dorothy Gracia Onen Swastika, dan Gabriel Gaetano Onen Baskara

yang selalu mendukung dan menghibur. Mbah Supiyah dan Mbah Bernadetha Ayemi yang selalu mendoakan dan mendukungku. Serta Yusuf Suwanto yang selalu mendukung, mendoakan, dan menghiburku.

10. Teman-temanku Feny Marsella, Herlin Kristyarini, Dita Renjani, Novi Diah Lestari, Sukma Viridian yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan.

11. Gereja Santo Thomas Rasul Bedono dan Romo Patricius Hartono, Pr yang selalu membuatku mendapatkan pengalaman yang berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut, sehingga skripsi ini lebih sempurna.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Definisi Pendidikan/ Pembelajaran.....	7
B. Sekilas tentang teknik Imitatif dalam Metode Suzuki.....	12
C. Sekilas tentang Drama Musikal.....	14
D. Perkembangan Anak.....	18
E. Profil Sanggar Anak Pelangi Bedono.....	25
BAB III PROSES PEMBELAJARAN MUSIK MELALUI DRAMA MUSIKAL DOMBA YANG HILANG PADA SANGGAR ANAK PELANGI BEDONO	30
A. Drama Musikal Domba Yang Hilang.....	30

B. Proses Pembelajaran Drama Musikal Domba Yang Hilang Pada Sanggar Anak Pelangi Bedono.....	32
1. Pertemuan 1.....	33
2. Pertemuan 2.....	38
3. Pertemuan 3.....	40
4. Pertemuan 4.....	43
5. Pertemuan 5.....	46
6. Pertemuan 6.....	50
7. Pertemuan 7.....	54
8. Pertemuan 8.....	56
9. Pertemuan 9.....	59
BAB IV PENUTUP.....	62
A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67
A. DOKUMENTASI FOTO.....	67
B. NASKAH DRAMA MUSIKAL “DOMBA YANG HILANG”.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drama musikal terdiri dari kata drama dan musikal. Drama musikal adalah kolaborasi antara musik, laku, gerak, dan tari, yang menggambarkan suatu cerita, dikemas dengan tata koreografi dan musik sehingga terbentuklah sebuah drama musikal.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, drama berarti cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, dan khusus disusun untuk pertunjukan teater. Musikal berasal dari bahasa Belanda *muzikaal* yang berarti berbakat musik secara aktif maupun aktif.² Faktor emosional dari drama, humor, cinta, amarah dikomunikasikan lewat kata-kata, musik, dan gerakan digabung secara keseluruhan.

Pada awalnya, drama musikal berkembang di Yunani. Drama musikal dikaitkan dengan penyembahan kepada dewa domba dan lembu yang dilakukan oleh Kurlus Dyonisius. Namun di zaman Romawi, drama musikal bukan lagi menjadi sarana penyembahan kepada dewa, tetapi bersifat hiburan dan digunakan untuk mencari uang. Di Indonesia, drama musikal merupakan sebuah sarana hiburan. Banyak cerita rakyat dan karya novel diangkat menjadi sebuah drama musikal agar lebih menarik untuk dinikmati.

¹ Hasanuddin WS, 2009, *Drama Karya dalam Dua Dimensi*, ANGKASA, Bandung.

² Pono Banoë, 2003, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.

Sanggar Anak Pelangi berada di Desa Bedono, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Sanggar ini berdiri dibawah naungan Gereja Santo Thomas Rasul Bedono sejak bulan Februari tahun 2013. Kegiatan di Sanggar Anak Pelangi meliputi paduan suara, ensemble musik, kesenian reog, dan melukis. Kegiatan musik Sanggar Anak Pelangi biasanya hanya bernyanyi diiringi dengan keyboard atau ensemble sederhana, seperti gitar, belira, keyboard, biola, dan maracas, namun dalam drama musikal *Domba Yang Hilang* anak-anak akan bernyanyi dan mengisahkan perumpamaan *Domba Yang Hilang* dengan iringan alat musik gamelan, rebana, dan kothekan.

Drama musikal merupakan hal dan kegiatan baru untuk Sanggar Anak Pelangi Bedono. Selain dilatih untuk menyanyikan dialog, anak-anak juga dilatih untuk berekspresi dan menari. Drama musikal ini melibatkan semua anggota Sanggar Anak Pelangi Bedono yang berjumlah 30 orang. Dua puluh anak berumur 7-12 tahun dan dikategorikan sebagai anak sekolah minggu atau PIA, dan 10 orang berumur 15-23 tahun dan dikategorikan sebagai Orang Muda Katolik (OMK).

Sebagian besar anggota sanggar adalah kelompok PIA yang masih menempuh pendidikan di SD. Setiap hari Jumat anak-anak berkumpul disanggar untuk melakukan kegiatan. Kegiatan sanggar yang sering dilakukan adalah menyanyi, karena setiap satu bulan sekali setiap sanggar harus menampilkan hasil kegiatan mereka di Gereja Santo Thomas Rasul Bedono.

Pendidikan musik di Sanggar Anak Pelangi Bedono sangatlah penting. Adanya pendidikan musik di Sanggar Pelangi berdampak positif bagi perkembangan anak dan kemajuan sanggar. Sanggar Anak Pelangi telah menjuarai beberapa festival kesenian. Selain itu, pendidikan musik menjadi sarana berlatih anak-anak untuk mengembangkan bakat dan kreativitas.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono?
2. Bisakah pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono dikategorikan menggunakan teknik imitasi dalam metode Suzuki?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono.
2. Mengetahui apakah pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* dapat dikategorikan menggunakan teknik imitasi dalam metode Suzuki.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif analisis. Dalam memperoleh data, digunakan teknik wawancara, studi pustaka, observasi, dan perekaman.

Adapun tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menentukan materi penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian yang nantinya sangat menentukan materi penelitian yaitu: daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Apabila pokok persoalan yang diminati telah terpilih, kemudian ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting agar peneliti tidak terjerumus ke dalam sekian banyak kompleksitas data yang akan diteliti. Dengan adanya ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan obyek yang akan diteliti.

2. Observasi

Peneliti akan melakukan proses pengamatan secara langsung dari proses pembelajaran drama musikal tersebut. Dari pengamatan yang telah dilakukan maka hasil berupa dokumentasi (seperti video, audio, tulisan, dan gambar/ foto) masuk dalam tahap pengolahan data.

3. Wawancara

Untuk memperoleh data yang akurat guna melengkapi tulisan, keterangan mengenai sejarah berdirinya Sanggar Anak Pelangi Bedono diperoleh dengan melakukan proses tanya jawab secara lisan.

4. Studi Pustaka

Untuk memperoleh literatur-literatur yang berhubungan dengan proses pembelajaran drama musikal, peneliti melakukan studi pustaka. Literatur yang digunakan dapat berupa data dari mediacetak maupun media elektronik.

5. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses analisis dan evaluasi data yang terkumpul dilakukan untuk mempermudah dalam pengklarifikasian obyek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan ilmiah.

6. Diskografi

Diskografi memudahkan penulis dalam pengolahan data, dengan arsip/ dokumentasi yang sudah dilakukan sejak awal penelitian. Dapat berupa gambar, audio, dan video yang terkait dengan proses penelitian.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, digunakan buku-buku yang terkait dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Djohan. *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009. Buku ini menjelaskan tentang hubungan anatar musik dan psikologi. Buku ini berguna untuk penulisan di Bab II.

Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*, UNY PRESS, Yogyakarta, 2007. Buku ini membahas peran dan fungsi psikologi pendidikan anak, cara menghadapi anak, memahami pola dan cara berfikir pada anak, mengaktifkan jiwa anak, dan memupuk anak agar aktif dan menunjukkan peningkatan yang baik di dalam kelas. Buku ini akan digunakan pada penulisan di Bab II.

Hasanuddin WS. *Drama Dalam Dua Dimensi*, ANGKASA, Bandung, 2009. Buku ini membahas tentang pengertian drama, sejarah drama, dan teknik belajar drama. Buku ini akan digunakan pada penulisan Bab II.

Femi Olivia. *Musical Brain for Kids*, PT Elex Multindo, Jakarta, 2011. Buku ini membahas tentang pendidikan musik untuk anak. Buku ini digunakan pada penulisan Bab II.

E. Sistematika Penulisan

Dalam karya tulis ini, disusun pembahasan menjadi 4 bab. Masing-masing bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, berisi antara lain Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan. BAB II, Kajian Pustaka. Berisi antara lain Definisi pendidikan/pembelajaran, Sekilas tentang Teknik Imitatif dalam Metode Suzuki, Sekilas Tentang Drama Musikal, Perkembangan Anak, Profil Sanggar Anak Pelangi Bedono. BAB III, berisi antara lain Drama musikal *Domba Yang Hilang*, Proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi. BAB IV, Kesimpulan dan Saran.